

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh *audit tenure*, opini audit, kompleksitas laporan keuangan, dan kualitas audit terhadap *audit delay* perusahaan sektor *consumer cyclical* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2023. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder yang berasal sepenuhnya dari laporan keuangan tahunan auditan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 410. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji F, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), dan uji t yang dilakukan dengan menggunakan alat uji SPSS 25.

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Audit Tenure*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *audit tenure* memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Semakin lama hubungan antara auditor dengan klien, semakin efisien proses audit, yang pada akhirnya dapat memperpendek *audit delay*. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman auditor dalam mengaudit klien yang sama berkontribusi pada peningkatan efisiensi audit.

## 2. Opini Audit

Opini audit berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian (WTP) cenderung mengalami *audit delay* yang lebih singkat karena laporan keuangan mereka dianggap lebih kredibel dan tidak memerlukan prosedur tambahan yang kompleks.

## 3. Kompleksitas Laporan Keuangan

Kompleksitas laporan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Meskipun laporan keuangan yang lebih kompleks memerlukan lebih banyak prosedur audit, hasil penelitian menunjukkan bahwa auditor yang memiliki perencanaan audit yang baik serta dukungan tim yang efektif tetap dapat menyelesaikan audit dalam waktu yang wajar.

## 4. Kualitas Audit

Kualitas audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*. Meskipun Kantor Akuntan Publik (KAP) *big four* atau afiliasinya sering dikaitkan dengan prosedur audit yang lebih ketat dan kinerja yang lebih baik, penelitian ini menunjukkan bahwa faktor tersebut tidak memengaruhi durasi audit secara langsung.

### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan pembelajaran untuk penelitian selanjutnya, agar memperoleh hasil yang lebih baik:

### 1. Distribusi Data yang Tidak Normal

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal distribusi data yang tidak memenuhi asumsi kenormalan. Ketidaknormalan data dapat memengaruhi validitas hasil uji statistik, sehingga diperlukan teknik transformasi data atau metode alternatif untuk memastikan keakuratan analisis.

### 2. Pengabaian Uji Normalitas

Pengabaian uji normalitas dapat memengaruhi validitas hasil, terutama jika data memiliki skewness atau kurtosis yang ekstrem. Meskipun *Limit Central Theorem* menyatakan bahwa distribusi data cenderung normal pada sampel besar, beberapa metode statistik tetap sensitif terhadap pelanggaran asumsi ini, yang berpotensi menyebabkan bias dalam interpretasi hasil.

### 3. Keakuratan Data Terkait Jumlah Anak Perusahaan

Informasi terkait anak perusahaan tidak selalu disajikan secara lengkap atau konsisten pada laporan keuangan yang diterbitkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga peneliti harus mencari data tambahan melalui *annual report* perusahaan. Proses ini dapat meningkatkan risiko kesalahan atau inkonsistensi dalam pencatatan jumlah anak perusahaan.

## 5.3 Saran

Dengan keterbatasan penelitian yang ada, maka berikut merupakan saran yang dapat dilakukan untuk mengatasi keterbatasan tersebut:

1. Mencoba Metode Analisis yang Lebih Sesuai

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode analisis yang lebih sesuai untuk data yang tidak berdistribusi normal, seperti regresi dengan pendekatan *robust* atau *non-parametric*. Selain itu, dapat dilakukan pengumpulan data dengan periode yang lebih panjang atau menggunakan sampel yang lebih besar agar distribusi data lebih mendekati tingkat normal yang seharusnya.

2. Tetap Mempertimbangkan Hasil Uji Normalitas

Penelitian selanjutnya disarankan tetap melakukan uji normalitas untuk memahami distribusi data. Jika ditemukan pelanggaran, dapat dipertimbangkan metode transformasi data, teknik statistik *non-parametric*, atau pendekatan seperti *bootstrap* dan regresi kuantil untuk meningkatkan validitas hasil.

3. Menggunakan Sumber Data yang Lebih Komprehensif

Penelitian selanjutnya dapat menggunakan laporan tahunan perusahaan atau data dari lembaga resmi yang memiliki akses langsung pada struktur kepemilikan perusahaan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdillah, M. R., Mardijuwono, A. W., & Habiburrochman, H. (2019). The Effect of Company Characteristics and Auditor Characteristics to Audit Report Lag. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 129–144. <https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2019-0042>
- Adela, A., & Badera, I. D. N. (2022). The Influence of Company Size, Profitability, Auditor's Opinion, and Reputation of Public Accounting Firm on Audit Delay. *European Journal of Business and Management Research*, 7(4), 87–92. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.4.1354>
- Andri, & Anisa. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pergantian Audit, Audit Tenure, dan Financial Distress terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 4(1), 34–48. <https://doi.org/10.55606/jaemb.v4i1.2094>
- Anton, Suharti, Suryani, F., Darwis, H., & Febvian, J. W. (2024). Analysis of The Influence of Audit Tenure, Financial Distress, Audit Committee, Audit Quality and Audit Opinion on Audit Delay in Property And Real Estate Sector Companies Listed on The Indonesian Stock Exchange (IDX) 2018-2022. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(3), 282–294. <https://doi.org/10.35145/bilancia.v8i3.4512>
- Ashton, R. H., Willingham, J. J., & Elliott, R. K. (1987). An Empirical Analysis of Audit Delay. *Journal of Accounting Research*, 25(2), 275–292.
- Augustina, N., & Fitriana, V. E. (2022). Contributing Factors to The Audit Delay. *Jurnal Proaksi*, 9(4), 333–345. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i4.3270>
- Aziz, F. A., & Sutrisno, S. H. (2023). Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Publik, dan Probabilitas Kebangkrutan terhadap Audit Delay pada Perusahaan Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2018 – 2022. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3073–3082. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17778>
- Bursa Efek Indonesia. (2004). *Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta tentang Peraturan Nomor: Kep-307/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-H tentang Sanksi*. Bursa Efek Indonesia.

- Bursa Efek Indonesia. (2022). *Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00066/BEI/09-2022 tentang Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi*. Bursa Efek Indonesia.
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). Signaling theory: A review and assessment. In *Journal of Management* (Vol. 37, Issue 1, pp. 39–67). <https://doi.org/10.1177/0149206310388419>
- Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2013). *Business Research Methods* (Twelfth Edition). McGraw-Hill/Irwin.
- Deangelo, L. E. (1981). Auditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3), 183–199.
- Desfika, S. E. (2023, April 12). Waduh! 143 Emiten Kena Peringatan Bursa. investor.id. Diakses dari <https://investor.id/market/326976/waduh-143-emiten-kena-peringatan-bursa>
- Felicia, W., & Pesudo, D. A. A. (2019). Mengapa Perusahaan Terlambat Menerbitkan Laporan Keuangan? *Perspektif Akuntansi*, 2(1), 71–88. <https://doi.org/10.24246/persi.v2i1.p71-88>
- Fitriyani, A., & Putri, E. (2022). Solvabilitas, Pergantian Auditor, Kualitas Audit dan Opini Audit terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 8(2), 53–67.
- Frumento, P. (2023). Against Normality Testing. <https://arxiv.org/abs/2302.11536>
- Garcia-Blandon, J., Argilés-Bosch, J. M., & Ravenda, D. (2020). Audit Firm Tenure and Audit Quality: A Cross-European Study. *Journal of International Financial Management and Accounting*, 31(1), 35–64. <https://doi.org/10.1111/jifm.12098>
- Ghasemi, A., & Zahediasl, S. (2012). Normality Tests for Statistical Analysis: A Guide for Non-Statisticians. *International Journal of Endocrinology and Metabolism*, 10(2), 486–489. <https://pmc.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC3693611>

- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 59–196.
- Gumanti, T. A. (2009). Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan. *Manajemen Usahawan Indonesia*, 38(6), 4–13.
- Handoko, D., & Aprilia, E. A. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Audit Fee dan Audit Tenure terhadap Audit Delay. *Blantika: Multidisciplinary Journal*, 2(4), 412–420.
- Institusi Akuntan Publik Indonesia. (2021). *Standar Profesional Akuntan Publik Standar Audit 200: Tujuan Keseluruhan Auditor Independen dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit*. <http://www.iapi.or.id>
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2021a). *Standar Audit 700*. Institut Akuntan Publik Indonesia.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2021b). *Standar Audit 705*. Institut Akuntan Publik Indonesia.
- Intan, K. (2022, Juni 6). Belum Sampaikan Laporan Keuangan Tahun 2021, 68 Emiten Kena Denda. [investasi.kontan.id](https://investasi.kontan.co.id/news/belum-sampaikan-laporan-keuangan-tahun-2021-68-emiten-kena-denda). Diakses dari <https://investasi.kontan.co.id/news/belum-sampaikan-laporan-keuangan-tahun-2021-68-emiten-kena-denda>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. <http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html>
- Layli, M. (2019, August 5). *Fungsi Audit Pada Perusahaan*. LLDIKTI Wilayah V. <https://lldikti5.kemdikbud.go.id/home/detailpost/fungsi-audit-pada-perusahaan>
- Lumley, T., Diehr, P., Emerson, S., & Chen, L. (2002). The Importance of The Normality Assumption in Large Public Health Data Sets. *Annual Review of Public Health*, 23, 151–169. <https://courses.washington.edu/b511/handouts/Lumley%20Normality%20Assumption.pdf>

- Nasution, L. M. (2017). Statistik Deskriptif. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 49–55.
- Neldi, G. R., & Herawaty, V. (2024). Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Terhadap Audit Delay Dengan Kualitas Audit Sebagai Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(1), 867–878. <https://doi.org/10.25105/jet.v4i1.19585>
- Novita, D., Waradityas, S. A., Febrianti, R. A., & Susilo, D. E. (2023). Pengaruh Opini Audit, Audit Tenure, Audit Switching terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Batu Bara. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Auditing*, 4(2), 316–330. <https://publikasi.dinus.ac.id/index.php/jaka>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 3 /POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14 /POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2023 - Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia. (2015). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik Pasal (11)*. Pemerintah Republik Indonesia.
- Prajitno, S. B. (2013). Metodologi Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Bandung: UIN Sunan Gunung Djati*, 1–29.
- Prameswari, A. S., & Yustrianthe, R. H. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 19(01), 50–67.



- Putra, I. P. K. B., & Sukartha, P. D. Y. (2023). Hubungan Kompleksitas Laporan Keuangan dengan Non-Compliant Audit Delay. *Journal of Practical Management Studies*, 01(01), 24–31. [www.https://jurnal.jalaberkat.com](http://www.https://jurnal.jalaberkat.com)
- Raharjo, E. (2007). Teori Agensi dan Teori Stewardship dalam Perspektif Akuntansi. *Fokus Ekonomi*, 2(1), 37–46.
- Ruchana, F., Noor Khikmah, S., Studi Akuntansi, P., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2020). Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology Magelang. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 257–269. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Sudariana, N., & Yoedani. (2021). *Analisis Statistik Regresi Linier Berganda*.
- Syaula, E., Yazid, H., & Taqi, M. (2023). The Effect of Firm Size and Profitability on Audit Delay Mediated by Audit Quality. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 7(3). <https://doi.org/10.36555/jasa.v7.i3.2250>
- Tsaqif, R. A., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2024). Pengaruh Reputasi Auditor, Audit Tenure, dan Financial Distress terhadap Audit Delay di Perusahaan LQ 45 Tahun 2019-2022. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(2), 1147–1160.
- Wicaksono, Y., Afrizal, R., Nunes, A. S. A., & Hidayat, I. D. (2023). The effect of auditor switching, audit opinions, and financial distress on audit delay. *Sebelas Maret Business Review*, 8(1), 70–77. <https://jurnal.uns.ac.id/snbr>
- Widiastuty, E., & Febrianto, R. (2010). Pengukuran Kualitas Audit: Sebuah Esai. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 1–43.